

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan. Penelitian ini menggali data perbandingan minat dan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran fikih kelas V di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan statistik mengenai apa yang ingin diketahui. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian<sup>42</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intact-Group Comparison*, pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk yang diberi perlakuan strategi pembelajaran ekspositori dan setengah untuk kelompok yang diberi perlakuan strategi pembelajaran inkuiri.<sup>43</sup> yang bertujuan untuk

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2017), h.7

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) h.75

mengetahui perbedaan secara mendetail antar minat dan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin yang berjumlah 115 orang.

**Tabel II. Sebaran Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	VA	-	21
2.	VB	25	-
3.	VC	22	-
4.	VD	-	22
5.	VE	13	12
Total		60	55
		115	

#### 2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

##### a. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.<sup>45</sup> sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu. Oleh

<sup>44</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2010), h.83

<sup>45</sup> Amos Noelaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183

karena itu, sampel dipilih mewakili populasi selain itu, sampel juga didefinisikan sebagai objek penelitian sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 115 orang, yang dibagi menjadi 2 kelompok besar. Satu kelompok terdiri dari 54 siswa dan satu kelompok lainnya terdiri dari 54 siswa. Satu kelompok akan diberi perlakuan strategi pembelajaran ekspositori dan satu kelompok yang lainnya akan diberi perlakuan strategi pembelajaran inkuiri. Dan untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (115 responden)

e<sup>2</sup> = persentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel (10%).<sup>46</sup>

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{115}{1+115.0,1^2} = \frac{115}{2.15} = 54 \text{ Responden.}$$

---

<sup>46</sup> Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, cetakan pertama 2020), h. 12.

Dilihat dari rumus perhitungan ukuran sampel diatas, sampel penelitian ini sebanyak 54 siswa.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel. Yang selanjutnya dipilih menggunakan teknik *simle random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi tersebut. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Solvin* sebagai berikut:

$$n1 = \frac{n}{N} N1$$

Keterangan:

n1 = banyaknya sampel setiap kelas

n = banyaknya populasi disetiap kelas

N = banyaknya populasi diseluruh kelas

N1 = banyaknya sampel penelitian.<sup>55</sup>

**Tabel III. Perhitungan Proporsi Sampel  
Dari Perwakilan Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
VA	21	$21/115 \times 54$	10
VB	25	$25/115 \times 54$	12
VC	22	$22/115 \times 54$	10
VD	22	$22/115 \times 54$	10
VE	25	$25/115 \times 54$	12
Jumlah	115		54

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu dengan rinci 54 siswa.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### a. Data pokok

- 1) Data tentang perbandingan minat dan hasil belajar tanpa melalui penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran fikih kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.
- 2) Data tentang perbandingan minat dan hasil belajar melalui penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran fikih kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.
- 3) Data tentang perbandingan minat dan hasil belajar yang terdapat pada penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran fikih kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

#### b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Profil MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru dan karyawan
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana
- 5) Proses pembelajaran Fikih tentang di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

- a. Informasi, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang digali, seperti kepala sekolah, guru fikih, wali kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin
- b. Responden, yaitu peserta didik kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan, informasi atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha

### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Tes

Menurut Sukmadinata bahwa “tes” hasil belajar kadang-kadang disebut juga tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang di capai siswa selama

kurun waktu tertentu. Indikator hasil belajar siswa diperoleh pada penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan tes pada akhir proses penerapan strategi pembelajaran. Tes yang di berikan dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 soal.<sup>47</sup>

## **2. Kuesioner ( Angket )**

Angket ialah teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada responden. Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data aktifitas dari peserta didik yang menjadi responden, dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang dirinya dan sikap serta penilaian mereka terhadap penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri dalam pembelajaran fikih yang terjadi di kelas V MI Plus Al- Hamid Banjarmasin.

## **3. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak<sup>48</sup> wawancara ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti.

## **4. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik yang lain. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis tentang gambaran hasil belajar

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet 13, h.150

<sup>48</sup> Suharsimi Arikuntono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

siswa pada pembelajaran fikih sebelum menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri oleh peneliti. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa RPP, nilai pretest dan posttest siswa serta rekap hasil observasi penelitian efektif dan psikomotorik siswa.

### 5. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan pengamatan panca indera.<sup>49</sup>

Untuk lebih jelas penyajian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat diamati dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. Data, Sumber Data dan TPD**

No.	Data	Sumber Data	TPD
	Data pokok meliputi:		
	a. Hasil capaian kognitif siswa dalam pembelajaran fikih materi Umrah	Siswa	Tes skala pengetahuan
	b. Hasil capaian kognitif siswa dalam pembelajaran Fikih materi Umrah	Siswa	Tes skala pengetahuan
	Data penunjang meliputi:		
	Profil MI Al-Hamid Banjarmasin	Kepala sekolah dan TU	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	a. Keadaan guru MI Al-Hamid Banjarmasin	Dokumen dan TU	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	b. Keadaan siswa MI Al-Hamid Banjarmasin	Dokumen dan TU	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 134.



	c. Keadaan sarana dan prasarana MI Al-Hamid Banjarmasin	Dokumen dan TU	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	d. Proses pembelajaran Tematik MI Al-Hamid Banjarmasin	Dokumen dan guru	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Alat ukur dalam suatu penelitian disebut Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>60</sup> Penelitian ini merupakan Instrumen tes yang berupa soal untuk mengukur hasil belajar

### 1. Instrumen Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan dari peserta setelah melakukan kegiatan belajar. Kriteria penyusunan tes hasil belajar yang baik dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Dengan melihat dari kesesuaian soal serta tujuan pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari hasil belajar ranah kognitif. Bentuk tes yang akan diberikan berupa soal pilihan ganda, setiap jawaban benar memiliki skor 5 dan jawaban salah memiliki skor 0. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 soal. Suatu tes dapat dikatakan baik jika soal-soal yang terkandung dalam butir tes tersebut dapat mewakili isi materi pembelajara tersebut yang akan diukur.

- a. Tes tertulis (instrument 1), tes yang berbentuk objektif dengan empat pilihan ganda a, b, c, dan d, jumlah soal ini sesuai dengan jumlah

indicator yang dirumuskan dalam rpp ( instrument 1). Perangkat tes ini berupa *pre-test* dan *post test*. *Pre-test* diberikan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri.

- b. Lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi inkuiri ( instrument 2).
- c. Lembar pengamatan keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran fikih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi inkuiri (instrument 3). Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang terdapat dalam setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) fikih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri

**Tabel V. Distribusi Penyusunan Instrumen Penelitian**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya	1.3. Menyakini umrah sebagai perintah Allah Swt.	1.3.1 Menjelaskan pengertian umrah
KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.3. Membiasakan perilaku disiplin dan tanggung jawab serta peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah umrah	2.3.2 Menjelaskan hukum melaksanakan umrah
KI-3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual	3.3. Memahami tata cara umrah	3.3.3 Menyebutkan waktu pelaksanaan umrah
		4.3.4 Menyebutkan rukun-rukun umrah
		5.3.5 Menjelaskan

<p>dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p> <p>KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.3. Mensimulasi tata cara umrah</p>	<p>perbedaan haji dan umrah</p> <p>6.3.6 menyusun langkah-langkah simulasi tata cara umrah</p> <p>7.3.7 mensimulasikan tata cara umrah</p>
---	---	--

## G. Pengembangan Instrumen Test

Setelah menentukan instrumen penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengembangan instrumen sebagai alat pengumpulan data melalui teknik analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrumen yang digunakan.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshalihan sebagai kunci penting dalam penelitian. Menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut sebagai berikut

#### a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli


Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MI Plus Al- Hamid Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya

kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*

#### b. Pengujian Validasi

Istilah validasi adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak di ukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah sah. Suatu tes dapat dikatakan validasi jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan melakukan perhitungan melalui SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Klik Statr > All Program > IBM SPSS Statistics 22
- 2) Kotak dialog SPSS akan dibuka dan halaman SPSS terdapat dua sheet, yaitu Data View (untuk merumuskan data) dan Variabel View (untuk mendefinisikan data). Langkah pertama adalah mendefinisikan variabel Klik Variabel View, lalu lakukan pengisian sebagai berikut
  - a) Kolom 'Name' = soal 1 ( nama variabel tidak boleh di beri spasi
  - b) Kolom 'Type' = Numeric ( tipe/jenis data yang bersifat angka)
  - c) Kolom 'Width' = 8 ( lebar kolom )
  - d) Kolom 'Decimal'= 0 ( banyaknya di belakang koma )
  - e) Kolom 'Label' = Kosongkan ( label variabel
  - f) Kolom 'Value' = None ( nilai data )
  - g) Kolom 'Missing' = None ( data yang dihilangkan )
  - h) Kolom 'Colomns' = 8 ( lembar kolom )
  - i) Kolom 'Align' = Right ( rerata teks )

- j) Kolom 'Measure' = Scale ( ukuran data )
  - k) Kolom 'Role' = Input
- 3) Langkah selanjutnya menginput data di *sheet Data View*. Klik *Data View*, lalu isikan data soal 1 sampai 50 pada variabel yang sesuai.
  - 4) Untuk melakukan analisis data, klik menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*
  - 5) Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, langkah selanjutnya yang dijalankan adalah
    - a) Klik 1 > klik tombol Ctrl A > klik gambar tanda petunjuk  Maka variabel soal 1 sampai dengan soal 50 akan masuk ke kotak Variabel.
    - b) Klik tombol Statistics, maka kotak dialog Bivariate Statistics akan terbuka. Kemudian, beri tanda centang pada Scale if item deleted. Lalu klik tombol Continue. Tampilkan kembali ke kotak dialog sebelumnya dan klik tombol OK, maka akan diperoleh hasil output uji validitas item soal fikh

Interprestasi data output SPSS uji validitas item soal dengan analisis Bivariate dapat dilihat pada *output' Item-Total Statistics* pada kolom ' Corrected Item- Total Correlation'. Untuk menentukan suatu item soal layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0, 41 bisa digunakan<sup>50</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

---

<sup>50</sup> Dwi Priyatno, *Cara kilat belajar statistika dada SPSS 20*, ( Yogyakarta: Andi Offset,1012) ha, 178-182

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan ketepatan hasil tes atau perubahan yang tidak berarti apabila tes tersebut diuji cobakan berkali-kali. Dalam hal ini, tes yang reliabel berarti tes dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- a. Gunakan input data pada uji validitas di atas
- b. Sebelum masuk pada tahap analisis data, pastikan semua item soal yang dimaksudkan, jangan memasukkan item soal yang tidak valid, kemudian untuk analisis data, klik Analyze > Scale > Reliability Analysis
- c. Setelah melakukan langkah di atas, kotak dialog Reliability Analysis akan terbuka, kemudian klik variabel soal 1 > klik tombol Ctrl A > klik gambar pada petunjuk, maka variabel soal yang valid akan masuk ke kotak variabel soal yang valid akan masuk ke kotak variables
- d. Pada model, pastikan split-half sudah terpilih, lalu klik tombol OK. Maka hasil output uji reliabilitas untuk soal tersebut akan didapat.

Interpretasi data output SPSS uji reliabilitas soal dengan analisis Reliability dapat dilihat pada output Item-Total Statistics pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Untuk menentukan suatu tes reliabel, maka nilai minimal korelasi 0,41 dapat diterima.

### **3. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen**

Soal-soal yang diujikan berjumlah 20 soal (lihat lampiran..) dimana setiap soal yang dijawab benar di beri skor 5 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi , skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 100.

#### **4. Hasil Uji Coba Tes**

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin pada hari kamis, 11 maret 2021d dengan jumlah peserta didik uji coba sebanyak 13 orang.

Uji coba instrumen angket dan soal *pretest-posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yakni angket berjumlah 10 soal dan soal *pretest- posttest* berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan ntuk validasi dan realibitas instrumen tes. Hasil perhitungan dan hasil uji validitas dan realibilitas soal *pretest-posttest* terhadap 20 butir soal dan 10 soal angket yang telah diujikan dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Tes uji coba dilakukan di kelas V MI Al-Istiqamah yang berjumlah 13 siswa kelas V. Dari jumlah siswa yang menjawab angket dan tes soal uji coba maka diperoleh nilai tabel angket sebesar 0,553 dan nilai tabel soal sebesar 0,404. Klasifikasi soal uji validasi apabila butir angket menjawab  $> 0,553$  dan butir soal tes yang menjawab  $> 0,404$  maka soal tersebut valid, dan jika sebaliknya butir angket dan soal yang menjawab anget  $< 0,553$  dan butir soal  $< 0,404$  maka soal tersebut

tidak valid, jumlah soal yang di uji cobakan sebanyak 10 soal berebentuk angket dan 20 soal berbentuk pilihan ganda hasil uji validasi dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel VI. Hasil Validasi Angket**

Butir soal	Hasil validasi	Keterangan valid	Keterangan tidak valid
1	906	✓	
2	906	✓	
3	627	✓	
4	127		✓
5	471		✓
6	574	✓	
7	-223		✓
8	0,000		✓
9	700	✓	
10	434		✓

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 5 soal angket yang di ammbil untuk dijadikan soal minat mata pelajaran fikih soal angket yang digunakan adalah soal nomor 1,2,3,6,9.

**Tabel VII. Hasil Validasi Soal.**

Butir soal	Hasil validasi	Keterangan Valid	Tidak valid/Gugur
1	0,594687	✓	
2	0,68903	✓	
3	0,657167	✓	
4	0,594687	✓	
5	0,619952	✓	
6	0,664552	✓	
7	0,619952	✓	
8	0,693802	✓	
9	0,714918	✓	
10	0,574872	✓	
11	0,579502	✓	
12	0,663327	✓	
13	0,646534	✓	



14	0,564668	✓	
15	0,683056	✓	
16	0,668621	✓	
17	0,724339	✓	
18	0,693802	✓	
19	0,592744	✓	
20	0,719066	✓	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 20 soal yang diambil untuk dijadikan soal pre-test dan post-test penelitian, soal yang digunakan adalah soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.

Hasil reliabel data uji coba di kelas V setelah di hitung menggunakan program spss versi 21 di dapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel VIII Hasil Reliabel Data**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	20

**Tabel IX. Interpretasi Nilai Reliabel Data**

Besarnya nilai reliabel	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah (tidak reliabel )

Dari hasil uji reliabelitas yang telah dianalisis diperoleh hasil nilai reliabelitas alpha 0,894 sebesar dan dari tabel di atas dapat diinterpretasi dengan tingkat keandalan koefisien termasuk dalam kategori tinggi.

## H. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik, analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti yaitu ada tidaknya perbandingan minat dan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori dengan strategi pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Fikih kelas V MI Al-Hamid Banjarmasin untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan analisis uji statistik paired-test (uji-t). Uji perbandingan yaitu uji t paired digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut :

### a. Rata-rata (Mean)

Rata-rata (Mean) digunakan dalam hal melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. Teknik analisis mean digunakan peneliti untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar Tematik siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$n$  = jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum x_i$  = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa.<sup>51</sup>

#### b. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku adalah suatu nilai yang menunjukkan Suatu tingkat/derajat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari mean-nya, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$S$  = standar deviasi

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i=1,2,3 \dots$

$x$  = data yang ke-i, yang mana  $i= 1,2,3\dots$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean)

$n$  = banyaknya data

#### c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji u. Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

---

<sup>51</sup> Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum. Dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: deepublish. 2018), h.232

$S^2$  = varian sampel

Pengujian rata-rata, varians dan standar deviasi dengan bantuan program *SPSS* versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke *SPSS* dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 4) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*
- 5) Pada *Display* pilih *Statistics*
- 6) Klik *Ok* <sup>52</sup>

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan uji Chi Kuadrat karena Rumus yang digunakan untuk menghitung yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

$X^2$  : Nilai Chi-Kuadrat

$F_o$  : Frekuensi yang diobservasi

---

<sup>52</sup> Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (LABKOMPMTK: Banajrmasin, 2015), h. 21-23

$F_0$  : Frekuensi yang diharapkan.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak normal dan jika maka data normal

e. Uji Homogenitas

Apabila data tidak berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varian terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- 2) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  db pembilang = n - 1 (untuk varians terbesar) db penyebut = n - 1 (untuk variansterkecil)  
taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 50%

- 3) Kriteria Pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen

Normalitas dan homogenitas data dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Pengujian normalitas dan homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah- langkah pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti

variabel.

- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 4) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*.
- 5) Lalu Klik pada display *Plot*
- 6) Lalu pilih kolom *Normality Plots With Tests* pada Display
- 7) Lalu Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test* Klik *Continue*, lalu *Ok*<sup>53</sup>

f. Uji Mann-Whitney (UJI U)

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi.<sup>67</sup>

Langkah analisis uji *U Mann-Whitney* dengan menggunakan *SPSS* versi 22 sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke *SPSS* dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Nonparametric Tests – 2 Independent Sample*
- 4) Masukkan nilai peserta didik pada kotak *Test Variable List*
- 5) Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*

---

<sup>53</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian....*, h.200.

- 6) Pada *Test Type* pilih *Mann-Whitney U*
- 7) Klik *Define Groups*
- 8) Isi *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- 9) Klik *Continue*, lalu *Ok*.
- 10) Menyimpan Output SPSS

Analisis :

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

g. Uji T ( Paired Simple t test )

Uji T merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan signifikansi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok lain). Uji T dapat dilakukan jika data berdistribusi normal dan homogen, jenis uji T yang digunakan adalah Paired-Samples T Test (uji T dua sampel yang berpasangan), jenis uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data adalah sebagai berikut :

- 1) Buka lembar kerja baru klik File-New-Data > view, pada variabel pertama isi dengan sebelum dan pada variabel kedua isi dengan sesudah.
- 2) Pada data view isi kolom sebelum dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan dan isi kolom sesudah dengan nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan.

- 3) Klik Analyze > Compare Means > Paired Sample T Test.
- 4) Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak Paired Variables.<sup>54</sup>

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini ditempuh tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada sekolah, dewan guru.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk memohon persetujuan

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain skripsi
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru fikih untuk mengatur jadwal penelitian
- e. Mengadakan pengumpulan data awal siswa kelas V
- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri

---

<sup>54</sup> Wirawatna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press ), h. 100-103



### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan riset pada kelas yang ditentukan
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen
- c. Mengelolah data yang telah dikumpulkan
- d. Menganalisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian